

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat Kepulauan Bangka Belitung terutama di Pulau Bangka, selain potensi pertanian yang menjadi mata pencaharian, juga mengembangkan usaha baik itu usaha mikro dan kecil. Pemberdayaan usaha mikro dan kecil diharapkan akan dapat membantu perekonomian daerah maupun meningkatkan pendapatan masyarakat. Sebagai upaya mewujudkan struktur perekonomian Nasional yang semakin seimbang, berkembang dan berkeadilan maka langkah Pemerintah adalah pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Dalam Tap MPR : XVI/MPR-RI/1998, yang dimaksud pemberdayaan adalah pengembangan iklim yang kondusif, pemberian kesempatan berusaha, dukungan, perlindungan dan pengembangan usaha seluas-luasnya, sehingga mampu meningkatkan kedudukan, peran dan potensi UMKM dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan peningkatan pendapatan rakyat, penciptaan lapangan kerja dan pengentasan kemiskinan (Indriyatni, 2013). Jenis-jenis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Indonesia yaitu usaha jasa, eceran, distribusi, pertanian dan manufaktur. Usaha eceran merupakan bentuk usaha kecil yang ditekuni oleh wirausaha kecil dan menengah (Kristiningsih, 2014). Perdagangan buah-buahan di Kecamatan Sungailiat salah satu jenis usaha eceran karena para pedagang buah memperoleh buah-buahan dari pedagang besar atau produsen yang akan di jual lagi kepada konsumen.

Kecamatan Sungailiat merupakan Kecamatan yang memiliki penduduk terbanyak di Kabupaten Bangka. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka (2017) menunjukkan bahwa jumlah penduduk menurut Kecamatan yaitu Mendo Barat sebanyak 48.092 orang, Merawang sebanyak 29.329 orang, Puding Besar sebanyak 17.996 orang, Sungailiat sebanyak 96.304 orang, Pemali sebanyak 29.770 orang, Bakam sebanyak 18.535 orang, Belinyu sebanyak 50.161 orang, Riau Silip sebanyak 27.548 orang. Disamping itu, Kecamatan Sungailiat merupakan Kecamatan yang memiliki penduduk yang paling banyak dan Kecamatan Sungailiat memiliki kepadatan penduduk tertinggi

yaitu 657 orang per km² (Badan Pusat Statistik, 2017). Hal itu menunjukkan penduduk yang banyak dan padat akan membuat masyarakat kesulitan untuk menemukan lahan untuk bertanam buah, sehingga para pelaku usaha pedagang buah akan semakin mudah untuk menjual buah-buahan dan peluang usaha penjualan semakin besar karena penduduk yang banyak. Peluang usaha penjualan yang besar akan menambah jumlah usaha perdagangan di Kecamatan Sungailiat.

Perdagangan sebagai sektor strategis berperan dalam mendukung kelancaran penyaluran arus barang dan jasa dan memenuhi kebutuhan pokok rakyat. Data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka (2016) jumlah usaha perdagangan di Kecamatan Sungailiat yaitu 1.512 Unit, dengan perdagangan makanan sebanyak 314 unit dan non-makanan sebanyak 1.198 Unit, dengan jumlah pedagang sebanyak 7.943 Orang. Disamping itu, data perkembangan UMKM di Kabupaten Bangka tahun 2017 sektor Perdagangan Besar dan Eceran menunjukkan bahwa sektor perdagangan dengan jumlah pengusaha terbanyak yaitu Usaha Mikro sebanyak 5.913 orang, sedangkan jumlah pengusaha Usaha Kecil dan Menengah berturut-turut sebanyak 3975 unit dan 9 unit. Jumlah tenaga kerja yang terbanyak yaitu pada Usaha Kecil sebanyak 11.934 orang, sedangkan jumlah tenaga kerja Usaha Mikro dan Usaha Menengah berturut-turut yaitu 5.693 orang dan 150 orang. (Dinas Penanaman Modal, Pelayanan terpadu Satu Pintu, Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kabupaten Bangka, 2017). Hal itu menunjukkan bahwa perdagangan akan memberikan lapangan pekerjaan dan juga usaha yang banyak diminati oleh pelaku usaha. Suatu usaha diperlukan pencapaian tujuan usaha untuk menuju keberhasilan suatu usaha termasuk usaha penjualan buah-buahan.

Buah-buahan yang dijual oleh para pedagang buah di Kecamatan Sungailiat mayoritas yaitu buah lokal dan buah impor. Sehingga, keberagaman jenis buah akan mempengaruhi minat konsumen untuk memilih jenis buah yang di beli. Buah mempunyai karakteristik yang berbeda dengan produk sereal, yaitu mudah rusak (perishable) karena mempunyai kadar air tinggi (70 – 95%), tekstur lembut, dan daya simpannya hanya beberapa hari, sementara sereal mempunyai kadar air rendah (10% – 20%) dan bertekstur keras sehingga secara alami

mempunyai daya simpan sampai beberapa tahun (Litbang Pertanian, 2010). Karakteristik buah yang mudah busuk menjadi resiko yang sangat besar bagi pedagang buah. Pedagang harus lebih cepat menjual buah-buahnya sebelum busuk atau rusak agar menghindari kerugian yang semakin besar dan memperoleh pendapatan serta akan mempengaruhi keberhasilan usaha penjualan buah-buahan tersebut.

Dalam mencapai tujuan usaha menuju keberhasilan, salah satu faktor yang mendorong keberhasilan usaha adalah pengusaha yang mengetahui informasi tentang manajemen permodalan dan keuangan. Dalam mengembangkan sebuah usaha, itu tergantung dari pengusaha itu sendiri bagaimana ketika pengusaha tersebut dapat memaksimalkan keterampilan, memajemen usaha, melihat lokasi untuk mengembangkan usaha, melihat peluang yang ada, dan kesempatan bisnis dengan tepat dan akurat, serta mampu mengelola sumber daya dan dana permodalan dengan baik dan efektif melalui berbagai keputusan yang tepat dalam memberi pengaruh bagi pendapatan keuntungan atau laba agar suatu usaha tersebut dapat berkembang dengan baik (Machfoedz, 2005). Pengusaha sebagai individu yang dituntut untuk memiliki kemajuan kerja yang keras dan didorong motivasi tinggi untuk mencapai keberhasilan usahanya.

Pencapaian keberhasilan usaha diperlukannya Indikator keberhasilan. Indikator keberhasilan bisa melihat perkembangan suatu usaha tersebut. Indikator keberhasilan usaha meliputi meningkatnya omset, meningkatnya jumlah tenaga kerja, meningkatnya volume penjualan, dan meningkatnya jumlah transaksi serta pelanggan (Riyanti, 2003). Indikator keberhasilan tersebut merupakan suatu alat ukur penentu suatu pengusaha dikatakan berhasil atau belum berhasil. Begitu pula dengan faktor-faktor yang menentukan keberhasilan usaha.

Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan usaha akan memberikan peluang terhadap pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya untuk menjadi lebih baik. Sebab, berkembangnya suatu usaha akan menambah pendapatan pelaku usaha dan kesejahteraan pelaku usaha. Peluang-peluang yang bisa dikembangkan akan memberikan lapangan pekerjaan dan memperluas jaringan usaha. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat indikator-indikator

tersebut memberikan proporsi yang sama atau tidak terhadap keberhasilan usaha penjualan buah-buahan dan melihat peluang faktor-faktor keberhasilan usaha penjualan buah-buahan.

Berdasarkan uraian di atas, maka alasan peneliti melakukan penelitian ini untuk menganalisis tingkat keberhasilan usaha penjualan buah-buahan di Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian adalah :

1. Apakah indikator meningkatnya omset, jumlah tenaga kerja, volume penjualan, jumlah transaksi dan pelanggan memberikan proporsi yang sama dalam penentuan keberhasilan usaha penjualan buah-buahan di Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka?
2. Faktor apakah yang memberikan pengaruh terhadap keberhasilan usaha pada penjualan buah-buahan di Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui indikator meningkatnya omset, jumlah tenaga kerja, volume penjualan, jumlah transaksi dan pelanggan yang memberikan proporsi yang sama dalam penentuan keberhasilan usaha penjualan buah-buahan di Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka.
2. Mengetahui faktor yang memberikan pengaruh terhadap keberhasilan usaha pada penjualan buah-buahan di Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi pelaku usaha penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai keberhasilan usaha pedagang buah-buahan.

2. Bagi peneliti sebagai sarana pembelajaran dalam mengembangkan peluang-peluang keberhasilan suatu usaha.
3. Bagi Pemerintah daerah sebagai acuan untuk solusi dan cara untuk mengembangkan peluang-peluang keberhasilan usaha guna meningkatkan kesejahteraan pedagang buah.

